

PENGGUNAAN SARKASME DALAM MEME PADA POSTINGAN SITUS *1CAK.COM*

THE PURPOSE OF SARCASM IN MEME AT 1CAK.COM WEBSITE POSTS

Basuki Rahman¹, Yayuk Eny Rahayu²

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²Universitas Negeri Yogyakarta
INDONESIA

¹bskrahman7@gmail.com, ²yayukeny@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan referensi sarkasme yang muncul dalam meme pada postingan situs *1cak.com*; (2) mendeskripsikan makna tuturan sarkasme yang muncul dalam meme pada postingan situs *1cak.com*; (3) mendeskripsikan nilai rasa yang muncul dalam meme pada postingan situs *1cak.com*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah wacana postingan meme yang terdapat pada situs *1cak.com* selama bulan September sampai dengan November 2017. Objek penelitiannya adalah tuturan pada postingan yang mengandung unsur sarkasme di situs *1cak.com*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Instrumen yang digunakan adalah human instrument. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan ekstralingual dan padan intralingual. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan peneliti dan pemeriksaan rekan sejawat melalui diskusi dengan Meida Fatma Sutejo, mahasiswa Pascasarjana Linguistik Terapan UNY 2018.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, referensi sarkasme yang digunakan pada postingan situs *1cak.com* yaitu keadaan ditemukan dengan jumlah 26 data, binatang ditemukan dengan jumlah 22 data, benda tertentu ditemukan dengan jumlah 6 data, bagian tubuh ditemukan dengan jumlah 20 data, makhluk halus ditemukan dengan jumlah 6 data, aktivitas negatif ditemukan dengan jumlah 5 data, pekerjaan negatif ditemukan dengan jumlah 2 data, dan kata seru ditemukan dengan jumlah 4 data. Kedua, jenis makna yang ditemukan, yaitu makna konotatif dengan jumlah 8 data, makna emotif dengan jumlah 2 data, makna referensial dengan jumlah 6 data, makna konstruksi dengan jumlah 2 data, makna piktoral dengan jumlah 3 data, makna emotif dan makna referensial dengan jumlah 1 data, makna konotatif dan makna referensial dengan jumlah 6 data, makna konotatif dan makna konstruksi ditemukan dengan jumlah 2 data serta gabungan makna konotatif, makna referensial dan makna konstruksi ditemukan dengan jumlah 1 data. Ketiga, nilai rasa sarkasme. Adapun nilai rasa sarkasme yang ditemukan yaitu nilai rasa tidak pantas ditemukan dengan jumlah 6 data, nilai rasa tidak enak ditemukan dengan jumlah 11 data, nilai rasa kasar ditemukan dengan jumlah 7 data, nilai rasa keras ditemukan dengan jumlah 2 data, nilai rasa tidak pantas dan tidak enak ditemukan dengan jumlah 2 data serta gabungan nilai rasa tidak enak dan kasar ditemukan dengan jumlah 2 data.

Kata Kunci: sarkasme, referensi sarkasme, meme, *1cak.com*

ABSTRACT

This study aims to describe (1) reference of sarcasm that appear in meme at 1cak.com website posts; (2) meaning from the utterance of sarcasm that appear in meme at 1cak.com website posts; and (3) sense of value from sarcasm that appear in meme at 1cak.com website posts ,

This research is a descriptive research. The subject of this research is discourse of meme posts at 1cak.com website. The object of the research is the speech from posts of meme that contain element of sarcasm at 1cak.com website. Data technique aggregation that used is read technique and write. The instrument used is human instrument. Data analysis method used in this study is extra lingual equal method and intra lingual equal method. The validity of data get from researcher observation diligence and colleague investigation through discussion with Meida Fatma Sutejo, UNY 2018 Postgraduate student of Applied Linguistics.

The results of this study are as follows. First, reference of sarcasm that used on posts of 1cak.com site are condition reference found 26 data, animal reference found 22 data, specific things reference found 6 data, part of body reference found 20 data, unseen creature reference found 6 data, negative activity reference found 5 data, negative job reference found 2 data, and interjection reference found 4 data. Second, the meaning kind that found in this study are connotative meaning found 8 data, emotive meaning found 2 data, reference meaning found 6 data, construction meaning found 2 data, pictorial meaning found 3 data, emotive and reference meaning found 1 data, connotative and reference meaning found 6 data, connotative and construction meaning found 2 data, and composite from connotative, reference, construction meaning found 1 data. Three, sense of value from sarcasm. Sense value of sarcasm that found in this study are not suitable sense of value found 6 data, not well sense of value found 11 data, coarse sense of value found 7 data, gruff sense of value found 2 data, composite from not suitable and not well sense of value found 2 data, and composite from not well and gruff sense of value found 2 data.

Keywords: sarcasm, reference of sarcasm, meme, 1cak.com

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat bagi masyarakat untuk berpikir dan mengklasifikasikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya ke dalam konsep-konsep (Wijana, 2015: 72).

Secara umum ada dua cara yang digunakan untuk mentransmisikan tanda linguistik, yakni secara lisan (oral) dan secara tertulis. Bahasa lisan merupakan objek primer linguistik. Bahasa lisan memuat berbagai tanda verbal yang diartikulasikan disertai dengan intonasi atau ciri-ciri prosodinya. Ucapan dan intonasi ini merupakan wujud formal dari bahasa (lisan). Sementara itu, bahasa tulis merupakan representasi (wakil) bahasa lisan (Wijana, 2015 : 18).

Bahasa selain untuk berkomunikasi juga digunakan dalam berbagai bidang salah satunya adalah penggunaan dalam penyampaian informasi baik secara bertatap muka maupun melalui sebuah perantara. Komunikasi melalui perantara yang dimaksud salah satunya melalui media tertentu seperti media cetak dan elektronik. Media cetak umumnya menggunakan tulisan yang menarik sehingga mampu menjadi daya tarik bagi pembacanya. Penggunaan bahasa dalam media cetak dibuat dengan sebaik dan semenarik mungkin sehingga mampu menarik para pembacanya. Tidak hanya media cetak saja, namun juga elektronik. Perkembangan informasi khususnya dalam media elektronik dewasa ini sangat pesat salah satunya adalah banyaknya situs atau website yang menyediakan berbagai informasi yang mudah diakses bagi pembaca.

Situs atau biasa disebut dengan website saat ini menjadi salah satu sarana komunikasi yang senantiasa memberikan informasi bagi masyarakat terdiri dari berbagai informasi. Situs atau website yang menjadi pembahasan adalah 1cak.com. Situs 1cak.com dibuat dan didirikan oleh Aji Ramadhan pada 17 Februari 2012 dengan nama 1CUK, situs ini terinspirasi dari 9GAG.com yang menggunakan bahasa Inggris dibuat tahun 2008. Meskipun demikian, situs ini tidak persis 9GAG, bahkan ada meme lokal Indonesia yang digunakan. Aji merasa nama domainnya (1CUK) dapat dibaca 'wancuk' (one-cuk), mirip jancuk, suatu ungkapan kasar dalam bahasa Jawa. Maka, ia menggantinya menjadi 1CAK sejak 30 September 2012. Situs ini merupakan sebuah situs berisi postingan-postingan gambar yang disertai dengan tulisan

atau teks yang mengandung informasi dan maksud tertentu yang bersifat menghibur dan sering disebut dengan istilah *meme*.

Rendy (2015: 2) yakni Istilah “meme” pertama kali dikemukakan oleh Richard Dawkins (1976) dalam buku *The Selfish Gene*, yang merujuk pada “unit imitasi dan transmisi budaya dalam gen”. Perluasan definitif dari istilah biologis konsep Dawkins ini kemudian dipakai untuk menunjuk gejala umum tentang meme culture di internet, yakni sebuah cara yang mana ide diimitasi, disebar, dan dimediasi dari orang ke orang, lewat interaksi atau pembicaraan, baik melalui medium analog maupun digital

Meme menampilkan kombinasi antara gambar foto, slide dan teks. Meme ini ditujukan untuk merespons suatu isu yang sedang menjadi perbincangan dalam diskursus sosial.

Postingan yang diunggah oleh member di situs 1cak.com setiap hari semakin banyak dan bervariasi baik dari segi gambar maupun tulisannya. Gambar dan tulisan ini memberikan informasi dan maksud tertentu. Konten dari gambar dan tulisan tersebut bisa bersifat positif dan negatif dari sisi norma.

Beberapa postingan ditemukan mengandung sarkasme karena menggunakan kata-kata kasar dan memiliki kesan negatif. Kata-kata yang lazim digunakan sehari-hari diolah dan kemudian diubah dengan sengaja dan bahkan mengganti huruf dari kata meskipun maksud dari kata tersebut adalah sama. Contoh seperti penggunaan kata *bacotannya*, *gblk*, *bangsat* yang memiliki nilai rasa negatif jika dilihat dari segi norma. Penggunaan sarkasme dalam meme pada postingan situs 1cak.com ini berbeda antara postingan satu dengan yang lain yaitu memberikan nilai rasa tertentu sesuai dengan tulisan. Postingan yang dibuat oleh seorang member umumnya menyesuaikan dengan peristiwa dan fakta yang sedang hangat di masyarakat.

Peneliti memilih sarkasme saja karena setelah dilakukan pengamatan pada situs 1cak.com banyak postingan yang mengandung sarkasme dan tingkat intensitas kemunculannya banyak terutama mulai bulan September sampai November 2017. Maka berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian berjudul Penggunaan Sarkasme dalam Meme pada Postingan Situs 1cak.com.

Peneliti melakukan penelitian dengan objek tuturan yang terdapat pada postingan yang mengandung unsur sarkasme di situs 1cak.com. Subjek penelitian yaitu wacana postingan meme yang terdapat pada situs 1cak.com selama bulan September sampai November 2017. Penelitian Penggunaan Sarkasme dalam Meme pada Postingan Situs 1cak.com menarik untuk diteliti karena tingkat intensitas kemunculan postingan memenya banyak dan bervariasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wacana postingan *meme* yang terdapat pada situs *1cak.com* selama bulan September sampai dengan November 2017. Adapun objek yang digunakan dalam penelitian ini tuturan pada postingan yang mengandung unsur sarkasme di situs *1cak.com* selama bulan September sampai dengan November 2017..

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode teknik baca dan teknik catat yaitu membaca secara cermat dan mendalam postingan *meme* yang mengandung sarkasme kemudian dilakukan pencatatan lalu dimasukkan ke dalam kartu data.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan yang digunakan yaitu padan ekstralingual dan padan intralingual Metode padan ekstralingual digunakan untuk menganalisis unsur bahasa yang bersifat ekstralingual, seperti menghubungkan masalah bahasa dengan hal yang berada di luar bahasa (ekstra lingual)

seperti hal-hal yang menyangkut makna, informasi, konteks tuturan, dan lain sebagainya, sedangkan metode padan intralingual adalah metode analisis data dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda (Mahsun, 2005: 117-122).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini postingan yang mengandung sarkasme ditemukan sejumlah 52 postingan. Berdasarkan analisis data Penggunaan Sarkasme dalam meme pada situs 1cak.com diperoleh hasil sebagai berikut.

Pertama, referensi sarkasme yang ditemukan dalam meme pada situs 1cak.com berjumlah delapan referensi, yaitu referensi keadaan berjumlah 26 data, binatang ditemukan dengan jumlah 22 data, benda tertentu ditemukan dengan jumlah 6 data, bagian tubuh ditemukan dengan jumlah 20 data, makhluk halus ditemukan dengan jumlah 6 data, aktivitas negatif ditemukan dengan jumlah 5 data, pekerjaan negatif ditemukan dengan jumlah 2 data, dan kata seru ditemukan dengan jumlah 4 data.

Kedua, jenis makna yang terdapat dalam meme pada postingan situs 1cak.com berjumlah sembilan jenis, yaitu makna konotatif dengan jumlah 8 data, makna emotif dengan jumlah 2 data, makna referensial dengan jumlah 6 data, makna konstruksi dengan jumlah 2 data, makna piktoral dengan jumlah 3 data, makna emotif dan makna referensial dengan jumlah 1 data, makna konotatif dan makna referensial dengan jumlah 6 data, makna konotatif dan makna konstruksi ditemukan dengan jumlah 2 data serta gabungan makna konotatif, makna referensial dan makna konstruksi ditemukan dengan jumlah 1 data.

Ketiga, nilai rasa sarkasme yang ditemukan dalam meme pada postingan situs 1cak.com berjumlah 6 nilai rasa, yaitu nilai rasa tidak pantas ditemukan dengan jumlah 6 data, nilai rasa tidak enak ditemukan dengan jumlah 11 data, nilai rasa kasar ditemukan dengan jumlah 7 data, nilai rasa keras ditemukan dengan jumlah 2 data, nilai rasa tidak pantas dan tidak enak ditemukan dengan jumlah 2 data serta gabungan nilai rasa tidak enak dan kasar ditemukan dengan jumlah 2 data.

Pembahasan

Referensi Sarkasme

Referensi Sarkasme yang terdapat dalam meme pada postingan situs 1cak.com ditemukan 8 macam referensi yaitu referensi keadaan, referensi binatang, referensi benda tertentu, referensi bagian tubuh, referensi makhluk halus, referensi aktivitas negatif, referensi pekerjaan negatif dan kata seru. Berikut adalah contoh data.

Tuturan pada data (1), merupakan referensi keadaan karena kata “persetan” bermakna ketidakpedulian terhadap ada dan tidaknya pendamping ketika wisuda, yang terpenting adalah bisa mengikuti wisuda karena wisuda merupakan momen seremonial yang bermakna..

Tuturan pada data (2), merupakan referensi binatang karena kata “bangsat” mengandung makna kutu busuk. Jadi mengacu atau mempunyai referen binatang.

Tuturan pada data (3) merupakan referensi benda tertentu karena penyebutan kata “dodol” untuk menyebut Robin yang tidak sependapat dengan pernyataan Batman. Kata dodol sendiri digunakan untuk menyebut orang lain dengan mempunyai makna yang negatif.

Tuturan pada data (4) merupakan referensi bagian tubuh karena pada tuturan ayah “ muka kau ancur sial” menunjukkan bahwa muka si anak ancur. Kata “muka” mengacu pada bagian tubuh yaitu wajah.

Tuturan pada data (5) merupakan referensi makhluk halus karena pada tuturan tersebut muncul kata “setan” bermakna makhluk halus yang suka mengganggu manusia. maksud dari tuturan tersebut untuk menyebut lawan bicara yang sudah berbuat negatif kepada laki-laki.

Tuturan pada data (6) merupakan referensi aktivitas negatif karena pada tuturan tersebut terdapat kata “ngaceng” yang bermakna menegangnya alat vital laki-laki karena melihat hal-hal yang membuat terangsang. Pada tuturan tersebut melihat adegan bersetubuh.

Tuturan pada data (7) merupakan referensi pekerjaan negatif karena kata “lonte” bermakna perempuan jalang, wanita tunasusila yang merupakan pekerjaan negatif. Sehingga tuturan tersebut dapat dikategorikan ke dalam referensi pekerjaan negatif.

Tuturan pada data (8) merupakan referen kata seru karena kata “buset” bermakna mengungkapkan keheranan atas yang dilakukan oleh lawann bicara, sehingga kata “buset” dikategorikan ke dalam referensi berupa kata seru.

Tabel 1

No	Referensi Sarkasme	Contoh
1	Keadaan	Persetan dengan pendamping pff yang penting wisuda. (1C.09.17.001).
2	Binatang	Opah : eeh bangsat gue belum mati botak tolol lah !!! (1C.11.17.043).
3	Benda tertentu	Batman : urus dulu sinetron-sinetron laknat itu, dodol. (1C.11.17.044)
4	Bagian tubuh	Anak : yah, aku ganteng gak?
		Ayah : muka kau ancur sial. (1C.10.17.013)
5	Makhluk halus	Laki-laki : eh setan ngapain lo kesini lagi? Lo kan uda selingkuhin gw udel kuda!!!! (1C.11.17.049)
6	Aktivitas negatif	Buat jony ane yang kaga ngaceng waktu nonton bareng gebetan ada adegan ena' You the real mvp. (1C.09.17.006)
7	Pekerjaan negatif	Sandy : mamak kau lonte. (1C.10.17.035)
8	Kata seru	O 1 : buset bego banget, kenapa ga dikasi makan??
		O 2 : soalnya di game ga perlu dikasih makan kan?? (1C.10.17.034)

Jenis Makna

Jenis makna yang terdapat dalam meme pada postingan situs 1cak.com meliputi 9 jenis, yaitu makna konotatif, makna emotif, makna referensial, makna konstruksi, makna piktoral, makna emotif dan makna referensial, makna konotatif dan makna referensial, makna konotatif dan makna konstruksi serta gabungan makna konotatif, makna referensial dan makna konstruksi.. Berikut contoh data.

Contoh pada data (1) merupakan jenis makna konotatif karena tuturan tersebut terdapat kata “as*w janc*ok set*an” yang merupakan kata yang sering digunakan ketika mengumpat dan marah yang memiliki makna negatif.

Contoh pada data (2) merupakan jenis makna emotif. Digolongkan ke dalam jenis makna emotif karena pada tuturan tersebut mengungkapkan sindiran yang mempunyai maksud menghina lawan bicara dengan ungkapan “kalau diliat dari sedotan”.

Contoh pada data (3) merupakan jenis makna referensial.

Hal ini dikarenakan pada tuturan tersebut terdapat penyebutan sebuah nama atau julukan yang diarahkan kepada seseorang yang ada di dalam angkot. Kata “anak setan” mengacu kepada orang yang dimaksud dan orang yang dijadikan acuan ada disana. Sehingga tuturan ini dapat dikategorikan ke dalam makna referen.

Contoh pada data (4) merupakan jenis makna konstruksi. hal ini karena pada tuturan tersebut menggunakan kata ganti “kau” yang mengarah kepada lawan bicara.

Contoh pada data (5) merupakan jenis makna piktoral. Hal ini dikarenakan tuturan tersebut mengungkapkan perasaan yang mempunyai maksud ketidakpedulian akan adanya pendamping ketika wisuda. Yang terpenting adalah wisudanya bukan ada atau tidaknya pendamping.

Contoh pada data (6) merupakan jenis makna emotif dan referen. Hal ini dikarenakan tuturan tersebut merupakan ungkapan seseorang yang kesal dan marah karena koskosannya hancur gara-gara mobil yang turun dari langit. Referen yang dimaksud adalah koskosan.

Tabel 2

No	Jenis Makna	Contoh
1	Konotatif	“as*w janc*ok set*an”. (1C.10.17.022)
2	Emotif	“kalau diliat dari sedotan”. (1C.09.17.004)
3	Referensial	ngeselin aja nih anak setan, eh anak setan kita ini di angkot jadi gak bisa di razia. (1C.09.17.007)
4	Konstruksi	muka kau ancur sial. (1C.10.17.013)
5	Piktoral	persetan dengan pendamping pff yang penting wisuda. (1C.09.17.001)
6	Emotif dan referen	“aduh bangs*tlah koskosan ancur gara gara mobil”. (1C.09.17.005)
7	Konotatif dan referen	wajarlah dok pejabat zaman sekarang ga ada otaknya. (1C.10.17.018)
8	Konotatif dan konstruksi	Saranghae pala lu ! noh sarang lo dihutan. (1C.10.17.017)
9	konotatif, referen dan konstruksi	urus dulu sinetron-sinetron laknat itu, dodol. (1C.11.17.044)

Contoh pada data (7) merupakan jenis makna konotatif dan referen. Hal ini karena terdapat kata “pejabat” yang bermakna referen dari orang yang ga punya otak, sedangkan jenis konotatif muncul pada penggunaan kata “ga punya otak” yang mengandung maksud banyak bertindak buruk atau berbuat negatif.

Contoh pada data (8) merupakan jenis makna konotatif dan konstruksi. Hal ini karena terdapat kata tunjuk yaitu kata “lu” yang bermakna kamu, sedaangkan jenis konotatif muncul pada penggunaan kata “pala” yang mengandung maksud kepala, kata “pala” memiliki maksud negatif.

Contoh pada data (9) merupakan jenis makna konotatif, referen dan konstruksi. hal ini dikarenakan penggunaan kata “dodol” memiliki maksud mengejek kepada Robin. Kata tersebut bernilai negatif. Kata tersebut mengacu pada Robin. Sedangkan makna konstruksi terletak pada kata tunjuk “itu”.

Nilai Rasa Sarkasme

Nilai Rasa sarkasme yang ditemukan dalam meme pada postingan situs 1cak.com berjumlah 6 nilai rasa, yaitu nilai rasa tidak pantas, nilai rasa tidak enak, nilai rasa kasar, nilai rasa keras, nilai rasa tidak pantas dan tidak enak serta gabungan nilai rasa tidak enak dan kasar.

Tabel 3

No	Nilai Rasa	Contoh
1	Tidak pantas	Mamak kau lonte (1C.10.17.035)
2	Tidak enak	ni orang buta apa bego? (1C.10.17.025)
3	Kasar	ga usah banyak bacot! Basahin aja!! (1C.10.17.021)
4	Keras	persetan dengan pendamping pff yang penting wisuda (1C.09.17.001)
5	tidak pantas dan tidak enak	dasar bedeb*ah (1C.10.17.027)
6	rasa tidak enak dan kasar	ya ntar jadi ngantuk lah bego (1C.10.17.023)

Nilai rasa yang paling banyak muncul adalah nilai rasa tidak enak. Hal ini berhubungan dengan maksud dari sarkasme yaitu bertujuan untuk menghina, mengejek, menyindir atau bahkan memaki. Sehingga nilai rasa tidak enak mendominasi dan ditemukan paling banyak dalam penelitian ini. Selain nilai rasa tidak enak ada juga nilai rasa lain yang terkandung pada dalam meme pada postingan situs 1cak.com yaitu nilai rasa kasar, nilai rasa keras, nilai rasa tidak pantas serta gabungan nilai rasa. Adapun gabungan nilai tersebut yaitu nilai rasa tidak enak dan tidak pantas, dan nilai rasa tidak enak dan kasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan referensi sarkasme, makna tuturan sarkasme, dan nilai rasa dalam meme pada postingan situs 1cak.com edisi bulan September sampai November 2017, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut.

Penggunaan sarkasme yang ditemukan pada wacana postingan meme pada situs 1cak.com bulan September sampai November 2017 berjumlah 52 data postingan. Referensi sarkasme yang muncul pada wacana postingan meme pada situs 1cak.com bulan September sampai November 2017. Adapun referensi sarkasme yang muncul yaitu keadaan, binatang, benda tertentu, bagian tubuh, makhluk halus, aktivitas negatif, pekerjaan negatif, dan kata seru. Referensi sarkasme keadaan ditemukan berjumlah 26 data. Referensi binatang ditemukan berjumlah 22 data. Referensi benda tertentu ditemukan berjumlah 6 data. Referensi bagian tubuh ditemukan berjumlah 20 data. Referensi makhluk halus ditemukan berjumlah 6 data. Referensi aktivitas negatif ditemukan berjumlah 5 data. Referensi pekerjaan negatif ditemukan berjumlah 2 data. Referensi kata seru ditemukan berjumlah 4 data. Referensi keadaan paling dominan jumlahnya ditemukan dalam wacana postingan meme pada situs 1cak.com.

Jenis makna tuturan sarkasme yang ditemukan pada wacana postingan meme pada situs 1cak.com bulan September sampai November 2017 yaitu makna konotatif, makna emotif, makna referensial, konstruksi, makna piktoral, dan gabungan makna. Gabungan makna tersebut yaitu gabungan makna emotif dan makna referensial, gabungan makna konotatif dan makna referensial, gabungan makna konotatif dan makna konstruksi serta gabungan makna konotatif, makna referensial dan makna konstruksi. Jenis makna konotatif ditemukan berjumlah 8 data, jenis makna emotif ditemukan berjumlah 2 data, jenis makna referensial ditemukan berjumlah 6 data. Jenis makna konstruksi ditemukan berjumlah 2 data, jenis makna piktoral ditemukan berjumlah 3 data. Ditemukan juga gabungan makna yang ditemukan pada wacana postingan meme pada situs 1cak.com bulan September sampai November 2017 yaitu gabungan makna emotif dan makna referensial berjumlah 1 data, gabungan makna konotatif dan makna referensial berjumlah 6 data, gabungan makna konotatif dan makna konstruksi berjumlah 2 data, dan gabungan makna konotatif, makna referensial, makna konstruksi berjumlah

1 data. Jenis makna yang dominan yang ditemukan pada wacana postingan meme pada situs 1cak.com bulan September sampai November 2017 yaitu jenis makna konotatif yaitu dengan jumlah 8 data.

Nilai rasa sarkasme yang ditemukan pada wacana postingan meme pada situs 1cak.com bulan September sampai November 2017 adalah nilai rasa tidak pantas, nilai rasa tidak enak, nilai rasa kasar, nilai rasa keras serta gabungan nilai rasa. Gabungan nilai rasa tersebut yaitu gabungan nilai rasa tidak pantas dan tidak enak serta gabungan nilai rasa tidak enak dan kasar. Nilai rasa tidak pantas ditemukan berjumlah 6 data, nilai rasa tidak enak berjumlah 11 data, nilai rasa kasar ditemukan berjumlah 7 data, nilai rasa keras ditemukan berjumlah 2 data serta gabungan nilai rasa tidak pantas dan tidak enak yaitu berjumlah 2 data serta gabungan nilai rasa tidak enak dan kasar ditemukan berjumlah 2 data. Nilai rasa paling dominan yang ditemukan pada wacana postingan meme pada situs 1cak.com bulan September sampai November 2017 yaitu nilai rasa tidak enak dengan jumlah 11 data. Nilai rasa tidak enak paling dominan karena sarkasme bertujuan untuk menyindir, mengejek, bahkan untuk menghina dan mengolok-olok lawan bicara.

Saran

Penelitian tentang penggunaan sarkasme dalam meme pada postingan situs 1cak.com ini masih sederhana dan masih jauh dari sempurna, karena dalam penelitian ini hanya membahas referensi sarkasme, jenis makna, dan nilai rasa sarkasme yang terdapat dalam meme pada postingan situs 1cak.com .

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pembaca untuk dapat memahami setiap penggunaan sarkasme dan mampu menafsirkan maksud dan apa yang sebenarnya disampaikan dari sebuah meme. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk mendalami lebih jauh tentang sarkasme, karena penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan sarkasme, jenis makna serta nilai rasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijana, I Dewa Putu. 2015. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wadipalapa, Pahrudin Rendy. 2015. "Meme Culture & Komedi-Satire Politik: Kontestasi Pemilohan Presiden dalam Media Baru". *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 12, I, Juni 2015, hlm. 1-18.